FOTO: ANT

RUPST ADARO ENERGY INDONESIA

Presdir PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Adaro) Garibaldi Thohir (ketiga kiri) didampingi Wapresdir Christian Ariano Rachmat (keempat kanan), Chief Financial Officer Lie Luckman (kiri), Direktur Michael Soeryadjaya (kedua kiri), Direktur Mohammad Syah Indra Aman (ketiga kanan) dan Direktur Julius Aslan (kedua kanan) dan Direktur Perseroan Iwan Dewono Budiyuwono (kanan) memberikan keterangan pers usai melaksanakan RUPST di Jakarta, Rabu (15/5).

Kemenperin RI Pacu Kualitas SDM Industri Kerajinan dan Batik

Kemenperin mencatat, jumlah tenaga kerja di sektor industri kerajinan dan batik mencapai 1,52 juta orang dengan jumlah unit usaha lebih dari 47.700 yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong pengembangan industri kerajinan dan batik nasional agar semakin produktif dan inovatif sehingga bisa berdaya saing hingga kancah global. Upaya strategis yang dilaksanakan antara lain meningkatkan kompetensi para pengrajin di sektor tersebut, apalagi industri batik dan kerajinan termasuk sektor padat karya.

"Pemerintah bertekad untuk mengakselerasi perekonomian daerah dan nasional. Oleh karena itu, pemberdayaan sektor industri kecil dan menengah merupakan salah satu jalannya dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas," kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Andi Rizaldi dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (15/5).

Andi menjelaskan, industri kerajinan dan batikmerupakan salah satu sektor yang terbukti tangguh dan telah teruji memiliki resiliensi maupun kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap kondisi krisis. Kelebihan dari sektor kerajinan dan batik ini dibandingkan dengan sektor lainnya adalah tingkat sebaran industri yang merata di seluruh wilayah Indonesia. "Di samping itu didukung dengan potensi sumber daya yang melimpah, serta ditopang dari para pekerjanya yang cukup banyak," ujarnya.

Kemenperin mencatat, jumlah tenaga kerja di sektor industri kerajinan dan batik mencapai 1,52 juta orang dengan jumlah unit usaha lebih dari 47.700 yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. "Sehingga untuk memacu pengembangan di sektor ini diperlukan kolaborasi dengan berbagai pihak, agar kapasitas sumber daya manusia (SDM) di bidang kerajinan dan batik ini bisa meningkat secara signifikan," tutur Andi.

Sinergi itu direalisasikan oleh BBSPJIKB dengan menggandeng berbagai pihak,seperti instansi pusat atau daerahmaupun BUMN dan pihak swasta, untuk meningkatkan kualitas SDM industri di bidang kerajinan dan batik."Diharapkan dari kolaborasi ini, dapat tercipta IKM tangguh dan produktif yang masif dan merata di seluruh daerah Indonesia," terang Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik (BBSPJIKB) Budi Setiawan.

Salah satu pemerintah daerah di luar Jawa yang berkomitmen untuk dapat mengembangkan industri kerajinan dan batik adalah Pemerintah Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Beberapa waktu lalu, Penjabat (Pj) Bupati Seruyan, Djainuddin Noor didampingi pengurus Dekranasda berkunjung ke BBSPJIKB Yogyakarta. Djainuddin mengungkapkan, banyak potensi sumber daya alam di Kabupaten Seruyan yang dapat dijadikan bahan baku industri kerajinan, seperti purun, eceng gondok, dan rotan yang perlu diolah dan dikembangkan sehingga menjadi produk yangmemiliki nilai tambah tinggi.

Pada April 2024,terdapat 13 pihak yang menjalin kerjasama dengan BBSPJIKB untuk mengembangkan SDM industri kerajinan dan batik di wilayahnya. Beberapa pihak tersebut di antaranya adalah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Utara, Petrochina International Jabung Ltd, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit,serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Prov. Kalimantan Timur.

Selanjutnya, Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Surakarta, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka,Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I. Yogyakarta, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bontang,Disperindag Kabupaten Sleman, Pemerintah Kelurahan Bokoharjo, Pemerintah Kelurahan Tirtomartani, MI Husnayain Sleman,serta Paguyuban Batik Mukti Manunggal.

Budi menjelaskan, kerja sama tersebut mencakup pelatihan untuk SDM industri di bidang pewarnaan dan perancangan motif batik, ecoprint, tenun, anyaman dengan serat alam non-tekstil (SANT) yang berorientasi ekspor hingga pelatihan terkait sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

"Kami juga berkolaborasi dengan pihak internal Kemenperin,seperti Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) untuk terus mendorong kompetensi para pembatik di Sleman dan Kota Yogyakarta dengan berbagai skema yang tersedia," paparnya.

Melalui kerja sama tersebut, sepanjang April 2024, telah dilatih sebanyak 420 orang dari berbagai daerah di Indonesia yang bahkan sebagiannya adalah pelatihan berbasis SKKNI, sehingga para peserta yang lulus akan mendapatkan predikat kompeten dengan diperolehnya sertifikat profesi di bidang batik dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). ● **pan**

Tingkatkan Eksistensi dengan Inovasi, Traktor Nusantara Usung Keberlanjutan di Forklift Exhibition 2024

Para direksi Traktor Nusantara saat peluncuran model Forklift berbasis elektrik.

Traktor Nusantara menampilkan model-model Forklift berbasis elektrik dengan fitur-fitur terkini.

JAKARTA (IM) - PT Traktor Nusantara, perusahaan alat berat terkemuka di Indonesia, kembali terlibat dalam perhelatan Forklift Exhibition 2024.

Event tahunan ini merupakan serangkaian event dari Indonesia (INAPA) yang diselenggarakan oleh Event Organizer PT GEM Indonesia di JIExpo, Kemayoran, Jakarta, 15 – 17 Mei 2024.

Khusus tahun ini tema yang diusung dalam perhelatan tersebut yaitu "Leading The Way to Sustainability Through Electric Material Handling" sebagai rangkaian agenda merayakan ulang tahun ke 50 tahun PT Traktor Nusantara dengan tajuk "Bersama Nusantara Untuk Keberlanjutan".

Selalu hadir dengan inovasi terbaiknya di bidang alat berat, kehadiran Traktor Nusantara menampilkan model-model Forklift berbasis elektrik dengan fitur-fitur terkini.

"Salah satu fitur terbaru dari Toyota Forklift yang diperkenalkan yakni "Factory fitted Lithium Ion Battery" melalui 60-8FBN Series," ujar Sri Mahendra, Material Handling Sales & Marketing Division Head PT Traktor Nusantara, usai prosesi peluncuran model Forklift berbasis elektrik di Booth Traktor Nusantara, Hall D2, JIExpo, Kemayoran, Jakarta, Rabu (15/5).

Sri Mahendra menambahkan, Traktor Nusantara meyakini keunggulan dan efisiensi atas fitur tersebut sebagai jawaban serta memenuhi kebutuhan dalam memberikan solusi di sektor industrial dan pergudangan Indonesia terutama dalam mendukung prinsip ESG dengan teknologi yang ramah lingkungan.

Selain meluncurkan 60-8FBN Series, Traktor Nusantara menampilkan beberapa seri produk dari Toyota Forklift, BT, dan Raymond lainnya antara lain 8FBE Series dengan fitur SEnS+, RRE180H2, Raymond 7720, 8FBR Series, LWE200, LHM230, LHE150, 8FBMT50, serta 8FBN Series.

Traktor Nusantara juga melakukan demo unit khususnya untuk memamerkan fitur dan kegunaan SEnS+ dan aplikasi I-Site pada unit Toyota Material Handling.

Salah satu fitur yang diperkenalkan adalah SEnS+ yakni alat berbentuk kamera pintar yang mampu mendeteksi adanya halangan maupun gangguan berupa benda mati atau rekan kerja yang ada di dekat unit ketika beroperasi.

SEnS+ akan menghentikan laju dari unit dan juga melakukan break system secara otomatis hingga unit benar-benar berhenti.

Fitur ini sangat berdampak positif untuk menekan angka kecelakaan kerja dan breakdown unit karena benturan ketika di operasi.

Traktor Nusantara memamerkan fitur I-Site yang ditanamkan pada unit Toyota Material Handling.

I-Site merupakan sebuah sistem yang diaplikasikan pada unit untuk memonitor kondisi unit melalui dashboard secara daring.

Melalui I-Site, dapat mendeteksi keberadaan unit, seperti battery life, benturan yang terjadi pada unit ketika beroperasi, dan tingkat efisiensi penggunaan unit untuk pekerjaan pada bisnis *customer*. ● **kris**

PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA OVO BAREKSA TUNAI LIKUID

PT Syailendra Capital, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA OVO BAREKSA TUNAI LIKUID dengan ini bermaksud menyampaikan rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") dan Prospektus REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA OVO BAREKSA TUNAI LIKUID sehubungan dengan perubahan nama reksa dana dari semula "REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA OVO BAREKSA TUNAI LIKUID" menjadi "REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA TUNAI LIKUID SYARIAH", sehingga dengan demikian mengubah seluruh penyebutan nama reksa dana dalam KIK dan Prospektus REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA OVO BAREKSA TUNAI LIKUID.

Rincian perubahan ketentuan dalam KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat diperoleh di Manajer Investasi.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA OVO BAREKSA TUNAI LIKUID serta pihak-pihak yang berkepentingan.

SYAILENDRA reksa dana

Jakarta, 16 Mei 2024
Manajer Investasi,
REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA OVO BAREKSA TUNAI LIKUID.
PT Syailendra Capital
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Alas Kaki Makin Ekspansif

JAKARTA (IM) - Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki serta Industri Tekstil dan Pakaian Jadi tumbuh positif pada triwulan pertama 2024. Berturut-turut, pertumbuhan kedua subsektor mencapai 5,90 persen (yoy) dan 2,64 persen (yoy) pada periode tersebut (berdasarkan data BPS).

Peningkatan performa ini juga turut mengerek kontribusi industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu sebesar 19,28 persen (yoy), atau naik dari periode yang sama di tahun 2023 yang mencapai 18,57 persen (yoy).

"Hal ini menyiratkan bahwa industri pengolahan masih menjadi mesin penggerak utama perekonomian Indonesia," kata Direktur Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki (ITKAK) Kementerian Perindustrian, Adie Rochmanto Pandiangan di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Rabu (15/5).

Pertumbuhan positif Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Alas Kaki disebabkan oleh permintaan luar negeri dan domestik yang masih kuat. Pada triwulan I – 2024, permintaan luar negeri untuk produk tekstil, pakaian jadi, dan alas kaki mengalami peningkatan volume, yaitu sebesar 7,34 persen (yoy) untuk produk tekstil, 3,08 persen (yoy) untuk pakaian jadi, dan sebesar 12,56 persen (yoy) untuk alas kaki.

Selain pesanan ekspor, stabilitas konsumsi rumah tangga domestik juga membantu mendorong pertumbuhan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, serta Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki, seiring dengan pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional, cuti bersama, serta momen Lebaran.

Pertumbuhan tersebut juga sejalan dengan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) pada industri tekstil, industri pakaian jadi, serta industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki yang terus mengalami kenaikan. Khusus untuk industri tekstil, pada April 2024 terjadi peningkatan hingga mencapai posisi ekspansi, pertama kali sejak IKI dirilis pada November 2022.

Sementara itu, industri pakaian terus ekspansi sejak November 2023 hingga sekarang, demikian juga untuk industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki yang mengalami ekspansi sejak Juli 2023.

"Peningkatan nilai variabel produksi dan persediaan yang tinggi menunjukkan produksi dari industri tekstil, industri pakaian jadi, dan industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki tersebut terserap optimal oleh pasar," kata Adie.

Senada dengan data pertumbuhan PDB dan nilai IKI, Bank Indonesia (BI) pun mencatat adanya peningkatan kinerja pada triwulan I - 2024. Berdasarkan prompt manufacturing index BI (PMI-BI), pada periode dimaksud, industri tekstil dan pakaian jadi meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan indeks sebesar 57,40 persen. Demikian juga industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki sebesar 55,36 persen. Selanjutnya, kinerja industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki pada triwulan II-2024 bahkan diperkirakan akan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi yaitu sebesar 61,07 persen.

Dilihat dari sisi capaian realisasi investasi, nilai investasi sektor Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, serta Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki juga mengalami peningkatan. Nilai investasi sektor tersebut semakin meningkat dimana pada tahun 2022 tercapai sebesar Rp24,6 triliun dan pada tahun 2023 tercapai sebesar Rp27,9 triliun.

Pada Triwulan I 2024 nilai investasi Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, serta Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki tercapai sebesar Rp6,9 triliun.

Secara rata-rata pada tahun 2022-2024, proporsi investasi industri tekstil sebesar 40%, industri pakaian jadi sebesar 20%, serta industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki sebesar 40%. Capaian realisasi investasi yang stabil pada periode tersebut dapat mengindikasikan produktivitas industri tekstil, pakaian jadi, dan alas kaki masih menjanjikan.

"Bahkan, ketika terjadi peningkatan produksi, industri pakaian jadi dan alas kaki dilaporkan kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja. Beberapa industri IKM di Jawa Barat saat ini mengalami kesulitan untuk mendapatkan tenaga penjahit. Demikian juga industri baru alas kaki yang berinvestasi di Indramayu, juga sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja sebanyak 5.000 orang," imbuh Adie.

Direktur ITKAK Kemenperin menegaskan, kebijakan dan pengaturan impor sesuai Peraturan Menteri Perdagangan 36/2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor dengan perubahan terakhir melalui Permendag 7/2024 diharapkan dapat mengendalikan pasar dalam negeri dari serbuan barang impor. Hal tersebut diharapkan menjadi angin segar bagi industri dalam negeri untuk terus meningkatkan produksinya dan menjadi daya tarik investasi di sektor ini.

Dampak dari penerapan kebijakan tersebut mulai dirasakan dengan peningkatan kinerja industri tekstil, kulit, dan alas kaki pada periode triwulan I – 2024. ● **dro**

Indocement Bagi Dividen Rp308 M

BOGOR (IM) - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memutuskan membagikan dividen Rp308 miliar atau Rp90 per saham untuk tahun buku 2023.

Sekretaris Perusahaan Indocement Dani Handajani mengungkapkan pembagian dividen tersebut diputuskan Roberto Callieri sebagai komisaris utama baru pengganti Kevin Gerard Gluskie.

RUPST tersebut juga menyetujui pembelian kembali saham dengan biaya maksimal Rp895 miliar dari 15 Mei 2024 hingga 31 Desember 2024.

"Laba bersih tahun 2023 sebesar Rp1,95 triliun akan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp308 miliar, sementara sisa laba akan dicatat sebagai saldo laba ditahan. Pemegang saham yang berhak atas dividen adalah yang tercatat pada 28 Mei 2024," ujar Dani di Citeureup, Bogor, dikutip dari Antara, Rabu (15/5).

Indocement membukukan volume penjualan semen dan klinker sebanyak 4,54 juta ton pada kuartal I tahun 2024, meningkat 90 ribu ton atau 2 persen dibandingkan kuartal I tahun lalu.

Dani mengungkapkan volume penjualan semen dalam negeri secara keseluruhan tercatat 4,47 juta ton, lebih tinggi 176 ribu ton atau 4,1 persen.

Peningkatan volume penjualan itu, kata dia, berasal dari produksi semen PT Semen Grobogan yang sahamnya diambil alih oleh PT Indocement pada November 2023. "Hal itu menyebabkan pangsa pasar kami di dalam negeri (semen saja, mengacu pada data Asosiasi Semen Indonesia/ASI) menjadi 29,5 persen pada 2023 dengan Jawa 38,4 persen dan luar Jawa 20,4 persen," ujar Dani.

Ia menyebutkan, meski volume penjualan secara keseluruhan lebih tinggi, pendapatan neto perusahaan berada pada Rp4,8 triliun atau lebih rendah 3,8 persen dari harga konsolidasi yang lebih rendah karena komposisi campuran produk. Terdapat peningkatan signifikan pada komposisi produk curah dari 25,4 persen pada kuartal I-2023 menjadi 30,6 persen pada kuartal I-2024 yang disebabkan oleh peningkatan pasokan ke Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Tingginya volume penjualan fighting brand juga berdampak pada harga konsolidasi secara keseluruhan," tuturnya. ● **dot**